

Fund Fact Sheet

28 Februari 2020



Majoris Saham Alokasi Dinamik Indonesia

MAJSADI IJ EQUITY

Tema Investasi

Memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang, dengan fleksibilitas dalam alokasi antara *growth and value stocks*. Dinamis dalam pengembangan investasi namun tetap disiplin dalam proses pemilihan saham.

Kinerja Investasi

Majoris Saham Alokasi Dinamik Indonesia dibandingkan Benchmark

	1 M	2 M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak Peluncuran
RD MAJSADI	-9,09%	-15,86%	-10,89%	-15,76%	-15,86%	-21,30%	-16,53%	-6,15%
IHSG	-8,20%	-13,44%	-9,30%	-13,84%	-13,44%	-15,37%	1,23%	22,63%

Sumber : Laporan Bank Kustodian, Bloomberg
Reksa Dana ditawarkan 30 Nov 2015

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
Saham	80 - 100 %	94,63 %
Pasar uang	0 - 20 %	5,37 %

Top 5 Stocks**

Top 5 Stocks**	Top 5 Sectors		Statistik	
BBCA	Finance	31,99%	Beta	1,09
BBRI	Consumer Goods	14,63%	Std. Deviation*	0,92%
BMRI	Infrastructure	11,72%	Sharpe Ratio	-2,40%
TLKM	Basic Industry	10,94%	Best Monthly Return	6,83%
UNVR	Property	9,09%	Worst Monthly Return	-9,09%

* Perhitungan standard deviation atas return
** Urutan sesuai alfabet

Analisa Pasar

- Kinerja Reksa Dana Majoris Saham Alokasi Dinamik Indonesia selama bulan Februari 2020 mengalami penurunan sebesar -9,09%, relatif *underperform* terhadap IHSG yang mengalami pelemahan sebesar -8,20%. Secara ytd, kinerja IHSG cenderung negatif dengan volatilitas yang tinggi karena adanya kekhawatiran perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia sebagai akibat dari terjadinya wabah COVID-19 yang mayoritas terjadi di China.
- Data Manufacturing PMI China periode Februari 2020 mengalami penurunan signifikan yaitu berada pada angka 35,7, sedangkan angka rata-rata historis berada di kisaran 50. Data Non-Manufacturing PMI China periode Februari 2020 juga mengalami penurunan signifikan menjadi 29,6 dari rata-rata historis berada di kisaran 54. Angka tersebut menunjukkan terjadinya penurunan aktivitas ekonomi secara signifikan. Padahal, GDP China menyumbang sekitar 17% GDP dunia. Berdasarkan data tersebut, diperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia pada Q1 2020 akan semakin melambat.
- Alokasi aset pada *equity* akan dikurangi supaya menjadi lebih defensif dan mempertahankan saham-saham yang fundamental baik dengan valuasi yang murah. Untuk meniasasi pasar yang masih *volatile*, alokasi tersebut akan diatur agar tetap lincah jika sewaktu-waktu harus bergeser kembali ke agresif ataupun defensif.

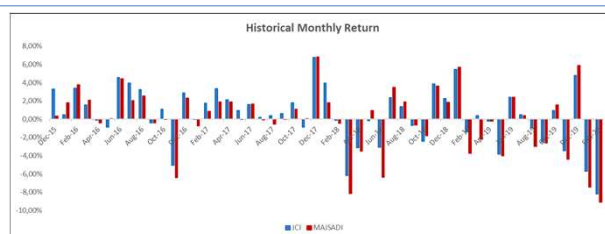
Fund Facts

Jenis	Reksa Dana Saham
Tanggal efektif	17 Nov 2015
Tanggal emisi	30 Nov 2015
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 938,53
Dana kelolaan	Rp 37,00 miliar
Minimum investasi awal	Rp 10.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 10.000
Minimum penjualan kembali	Rp 10.000
Biaya pembelian unit	Maks 2,0%
Biaya penjualan kembali unit	Maks 2,0%
Biaya pengalihan investasi	Maks 2,0%
Jasa Manajer Investasi	Maks 3,0% per tahun
Jasa Bank Kustodian	Maks 0,2% per tahun
Bank Kustodian	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Faktor-Faktor Risiko Utama:

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil Risiko



PT Majoris Asset Management

District 8, Treasury Tower Lt. 10, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. 52-53
Jakarta, 12190 Indonesia
T (+62 21) 5020 0599 F (+62 21) 5020 0601

investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN. PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.

